

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi milenial adalah remaja yang berkembang secara integral, dalam arti fungsi jiwanya saling berpengaruh. Semasa pertumbuhannya remaja butuh bimbingan, dikarenakan jika remaja tidak dapat bimbingan dari orang yang lebih dewasa kemungkinan akan hilang tujuan hidup atau bisa melampiaskan kepada perbuatan negatif, seperti memakai narkoba, tawuran antar pelajar, dan balap liar.

Pendidikan dari sekolah sebagai landasan spiritual dilakukan sesuai dengan landasan bagi siswa. Dengan demikian jika pendidikan aqidah akhlaknya baik, maka dalam kehidupan masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya akan lebih baik. Begitu juga dengan pendidikan Aqidah Akhlak yang berada di sekolah salah satu pembentukan karakter siswa, tetapi masih banyak faktor-faktor yang dimana sebagai kelemahan pembentukan karakter siswa. Jika faktor-faktor kelemahan siswa ini dilakukan secara terus menerus mungkin akan menghambat pembentukan proses kepribadian siswa. Beberapa materi pendidikan Aqidah Akhlak yang menghambat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tidak hanya dari materi saja guru mata pelajaran lain pun harus ikut serta memparaktikan nilai-nilai keagamaan dan membangun akhlakul karimah, serta harus mempunyai dukungan dari orang tua. Terkadang dengan lemahnya dukungan dari orang tua peserta didik dan guru mata pelajaran lainnya yang membuat perhambatan (Jannah, 2020).

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang memiliki tujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar

terhadap hal-hal yang harus dipelajari dan diimani oleh orang Islam, sehingga sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari bersikap serta bertingkah laku sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits. Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak mampu memberikan pengetahuan dan bimbingan agar siswa dapat menghayati dan mengamalkan ajaran Islam mengenai akhlak, baik yang berhubungan dengan Allah maupun berhubungan dengan manusia dan alam lingkungannya.

Oleh sebab itu pendidikan Aqidah Akhlak merupakan pondasi pembentukan dalam iman yang berakhlakul karimah dan guru agama dituntut agar bisa menanamkan pendidikan karakter kepada siswa dengan ajaran Islam sesuai dengan kaidah-kaidah, serta membentuk dalam akidah dan keyakinan di dalam diri siswa. Menurut Zakiah Daradjat, yaitu dengan tujuan agar siswa memiliki kepribadian yang muslim, dengan artian seluruh jiwanya memiliki aspek Islam.

Tingkah laku siswa di lingkungan sekolah maupun di masyarakat harus sesuai pengetahuan yang telah dipelajari di sekolahnya. Hal ini sebagai tujuan tercapainya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Seperti dengan hal perilaku siswa di lingkungan masyarakat, siswa harus bisa memahami aturan-aturan yang diterapkan di lingkungan masyarakat (“A. Taufik, Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Prilaku Sosial Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsawaniyah (MTs) Karangmangu Desa Dukuhjati Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, *international Journal of Business and Social*,” 2011).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Minggir?
2. Bagaimana pembentukan karakter di SMP Muhammadiyah 1 Minggir?
3. Bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembentukan karakter di SMP Muhammadiyah 1 Minggir?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa di SMP Muhammadiyah 1 Minggir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran dalam Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Minggir.
2. Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter di SMP Muhammadiyah 1 Minggir.
3. Untuk mendeskripsikan pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembentukan karakter di SMP Muhammadiyah 1 Minggir.
4. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa di SMP Muhammadiyah 1 Minggir.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pemikiran menambahkan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak terutama dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah dalam membentuk karakter siswa, serta dapat memberikan motivasi terhadap penelitian berikutnya dalam penelitian pembelajaran Aqidah Akhlak.

2. Kegunaan Praktis

Untuk masukan dalam peningkatan pembelajaran Aqidah Akhlak. Dan dapat memberikan inspirasi terhadap guru, siswa, dan seluruh yang berperan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak. Dan intinya dapat membentuk karakter siswa serta dalam mencapai tujuan pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Yang dimaksud sistematika pembahasan adalah rencana urutan susunan penulisan laporan penelitian (skripsi). Direncanakan, laporan penelitian (skripsi) nantinya terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal merupakan halaman-halaman formalitas. Berisi sampul, judul, nota dinas, pernyataan keaslian, moto persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi. Jika mungkin pada bagian ini disertakan daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti merupakan bagian pokok atau isi laporan penelitian (skripsi). Bagian ini terdiri atas lima bab. Bab I adalah bagian pendahuluan skripsi. Pada bagian ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat hasil penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II merupakan bagian skripsi yang menguraikan tinjauan pustaka dan kerangka teori. Dimaksudkan dengan tinjauan pustaka adalah paparan mengenai hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelum penelitian ini dilakukan dan memiliki relevansi dengan topik penelitian/skripsi ini. Guna memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi, maka pada bagian diuraikan sepuluh hasil penelitian terdahulu yang diambil dari jurnal-jurnal penelitian dan sebagian dari skripsi.

Adapun kerangka teori merupakan paparan konsep teoritis yang berkaitan dengan variable-variabel penelitian sebagaimana tampak pada judul. Variabel yang dijelaskan pada bagian ini meliputi Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembentukan karakter.

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian yang digunakan pada laporan penelitian ini, meliputi pendekatan dan jenis penelitian kualitatif, jenis pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Bab IV merupakan bagian yang menguraikan atau memaparkan hasil-hasil penelitian, diikuti dengan pembahasan atau analisis.

Bab V adalah bagian penutup dan kesimpulan. Pada bagian ini disertakan beberapa usul, saran atau rekomendasi penelitian, dan diakhiri dengan pernyataan keterbatasan penelitian serta kata penutup.

Adapun bagian akhir merupakan bagian ujung dari laporan penelitian yang berisi beberapa lampiran seperti pedoman penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, instrumen penelitian, dan riwayat hidup.